

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan kondisi dimana seseorang memiliki keadaan yang sejahtera yang berasal dari badan. Usaha untuk setiap orang agar memiliki badan yang sehat adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat juga dan didukung oleh Pemerintah agar masyarakatnya layak mendapatkan kesehatan.

Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan terutama kepada anak adalah imunisasi. Imunisasi itu pencegahan penyakit berbahaya dengan cara memberikan virus yang sebelumnya sudah dilemahkan dan dimasukkan kedalam badan anak. Sehingga, ketika anak tersebut sakit oleh virus yang berbahaya, anak tersebut tidak akan infeksi atau cacat pada tubuhnya. Imunisasi memiliki arti kebal atau resisten, imunisasi kepada penyakit hanya kebal terhadap jenis penyakit yang sama. Untuk itu, dibutuhkan imunisasi jenis vaksin yang lain agar kebal atau tahan terhadap penyakit yang lain juga. Imunisasi diberikan hanya kepada anak-anak dikarenakan imun yang ada dalam diri mereka tidak terlalu kuat terhadap penyakit-penyakit seperti campak, polio, hepatitis dan lain-lain yang dapat membahayakan hidup mereka. Imunisasi pada anak-anak tidak akan cukup dilakukan sekali, tetapi dilakukan dengan cara bertahap serta lengkap agar imun pada tubuh anak dapat mengenali penyakit secara matang. Umumnya, imunisasi diberikan ke anak balita (dibawah umur 5 tahun). Pemberian imunisasi dengan cara memberikan vaksin atau bibit penyakit yang telah dilemahkan kepada anak agar tubuh anak membuat imun sendiri yang kebal terhadap bibit penyakit tersebut.

Imunisasi bertujuan agar setiap anak mendapatkan imunitas atau kekebalan dalam tubuh secara individu dan pembasmian sesuatu penyakit dari penduduk suatu daerah atau negri. Imunisasi dilakukan dengan pemberian vaksin melalui suntik atau dengan cara diminum (oral). Ketika vaksin sudah masuk kedalam tubuh sang anak, sistem pertahanan pada anak akan bekerja dan bereaksi untuk membentuk imun atau antibodi dan selanjutnya antibodi akan membentuk kekebalan kepada penyakit atau virus tersebut. Imunisasi merupakan hal yang

sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk setiap anak agar mereka terhindar dari penyakit yang berbahaya dan dapat mengancam keselamatan jiwa anak. Jadwal pemberian imunisasi untuk anak harus diketahui ketahu orang tua diharapkan anak mendapatkan kekebalan tubuh untuk sang anak. Pada saat awal lahir, anak sudah dibekali dengan kekebalan dalam dirinya tetapi kekebalan yang ada dalam tubuh sang anak tidak bertahan dengan lama dan untuk jenis penyakit tertentu saja.

Orang tua berperan penting dalam imunisasi, banyak orang tua takut jika anaknya di imunisasi. Masyarakat dan juga orang tua harus memahami info yang benar tentang imunisasi. Banyak juga orang tua di Indonesia yang belum mendapatkan fasilitas kesehatan. Banyak juga orang tua yang tidak mau memberikan anaknya imunisasi karena isu-isu yang beredar dan mengatakan bahwa vaksin imunisasi tidak halal, ada juga yang mengatakan bahwa vaksin imunisasi terbuat dari tubuh babi. Vaksin yang ada di berikan sudah dijamin kehalalannya. Orang tua juga takut memberikan imuniasi kepada anak karena setelah diberikan vaksin, anak mengalami demam. Anak mengalami demam setelah diberikan vaksin adalah reaksi dari imun tubuh anak terhadap virus yang ada dalam tubuh anak. Demam tersebutlah yang menandakan bahwa vaksin itu bekerja didalam tubuh anak.

Posyandu merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang disediakan pemerintah bagi masyarakat, di Posyandu masyarakat bisa mendapatkan imunisasi secara gratis dan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari KB, kesehatan ibu dan anak sampai kepada pelayanan kesehatan untuk lanjut usia. Tetapi petugas posyandu tidak asal memberikan kepada mereka vaksin. Petugas posyandu harus meminta izin kepada orang tua anak agar dapat memberikan vaksin kepada anaknya. ada juga petugas posyandu yang mengundang orang tua anak ke sekolah untuk melakukan sosialisasi tentang imunisasi agar orang tua paham tentang imunisasi dan gejala yang ditimbulkan sejak diberikan vaksin.

Pada BIAS, banyak anak-anak yang takut ketika mereka disuntik vaksin. Sebelum disuntik mereka tidak diberikan tentang pembekalan apa itu imunisasi dan apa manfaat yang mereka terima ketika mereka mendapatkan imunisasi. Banyak wilayah di bagian Indonesia yang belum tersentuh dan mendapatkan

pelayanan kesehatan, banyak anak Nusantara yang tidak mendapatkan imunisasi dan tingkat kematian akibat sakit tinggi. Kurangnya media untuk sosialisasi akan apa itu imunisasi juga sebagai salah satu masalah. Media untuk sosialisasi yang digunakan dalam imunisasi juga terbatas. Pendidikan yang rendah merupakan salah satu faktor orang tua tidak memberikan imunisasi kepada anaknya. Program imunisasi akan berjalan dengan lancar jika orang tua mengetahui imunisasi dan memberikan anak mereka vaksin yang baik buat anak mereka. Kader Posyandu juga dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan pendekatan yang sesuai dengan masyarakat daerah tersebut. Adapun keterbatasan media informasi dalam imunisasi baik untuk orang tua dan anak dapat diselesaikan dengan pendekatan desain komunikasi visual.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Masih ada orang tua yang belum memahami/menyadari apa pentingnya imunisasi bagi anak.
2. Penyampaian sosialisasi imunisasi dengan penggunaan bahasa yang kurang dimengerti oleh masyarakat.
3. Bentuk media serta isi konten yang ada masih belum di pahami oleh sebagian masyarakat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, dapat dituliskan sebuah rumusan masalah yang berupa pertanyaan, yaitu: Bagaimana merancang media sosialisasi yang menjelaskan tentang imunisasi bagi orang tua di daerah Belawan

## **1.4 Ruang Lingkup**

- Apa  
Informasi pentingnya imunisasi untuk orang tua bagi anak mereka.
- Siapa

Target *audience* dalam penelitian ini orang tua yang memiliki dari usia 0-5 tahun.

- Dimana  
Penelitian ini akan dilakukan di daerah Belawan dimana daerah tersebut masih kurang akan media informasi tentang Imunisasi.
- Kapan  
Pengumpulan data akan dilakukan pada bulan Maret 2017 dan untuk perancangan akan dimulai pada April sampai Mei 2017.
- Kenapa  
Masyarakat daerah Belawan membutuhkan media informasi yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat agar memberikan imunisasi kepada anaknya.
- Bagaimana  
Merancang media informasi untuk sosialisasi imunisasi kepada orang tua dan anak

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan dalam perancangan dari tugas akhir ini menciptakan media sosialisasi sebagai sumber informasi dalam melaksanakan program imunisasi kepada orang tua dan anak agar setiap orang tua peka terhadap kesehatan anaknya dan memberikan anaknya hak untuk di imunisasi.

### **1.6 Pengumpulan data**

Dalam perancangan yang akan dilakukan, metode dalam pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif yang sesuai dengan data yang berada dilapangan (Sugiyono, 2013:8) dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner  
Kuesioner diberikan kepada orang tua yang memiliki anak di daerah Belawan guna untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang imunisasi.
2. Observasi

Obesrvasi dilakukan penulis agar mengetahui bagaimana kebiasaan masyarakat Belawan yang dilakukan orang tua kepada anak-anaknya serta mengamati langsung permasalahan yang ada di lapangan.

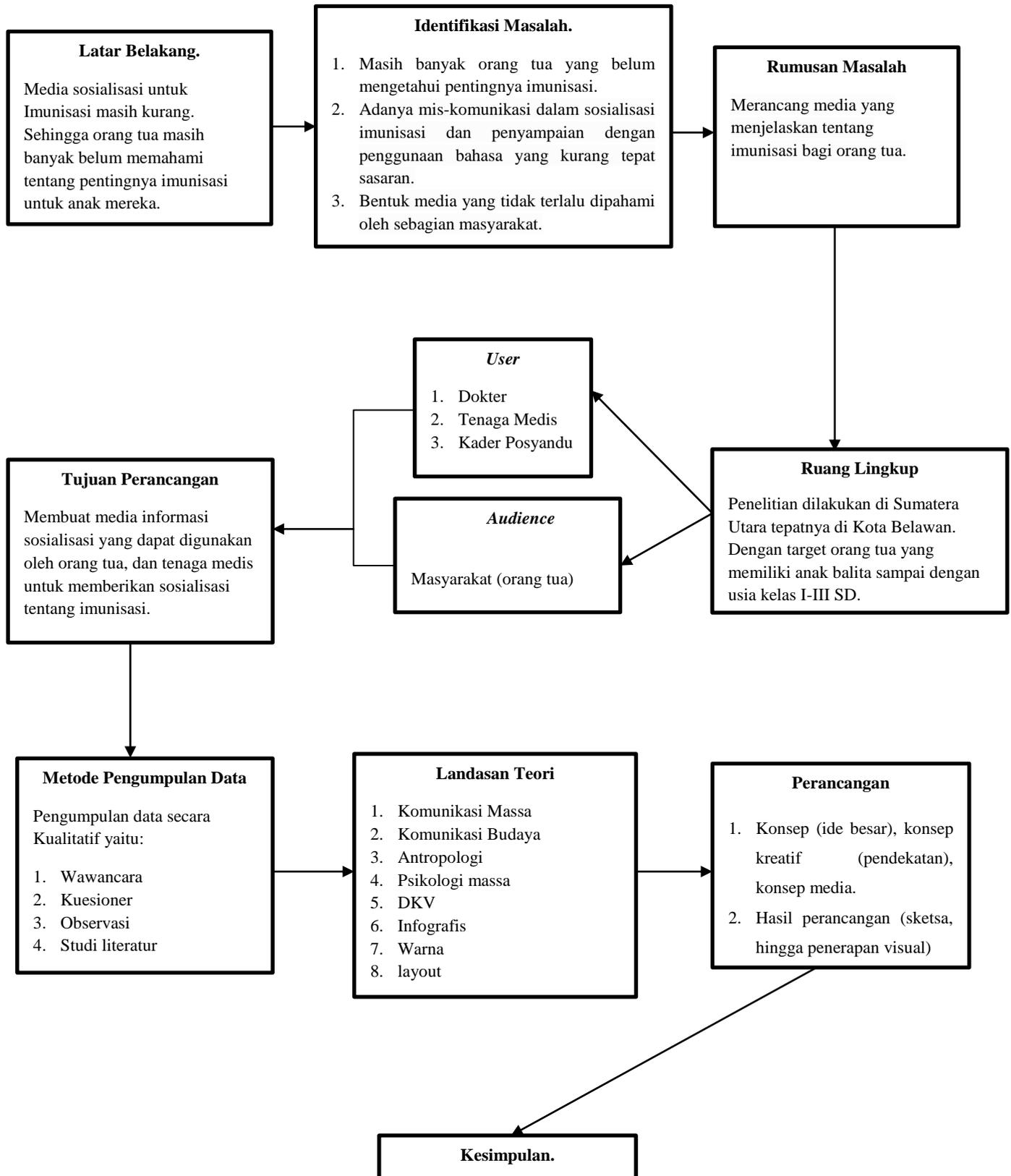
3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dokter yang ada di Puskesmas Belawan dan Kader Posyandu untuk mengetahui kondisi imunisasi pada masyarakat Belawan.

4. Studi Literatur

Penulis akan melakukan pencarian data dan informasi melalui buku mengenai metode penelitian untuk membantu menyusun penelitian. Selain itu, memperoleh data dari buku, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

## 1.7 Kerangka Perancangan



## **1.8 Pembabakan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menggambarkan tentang uraian latar belakang dari permasalahan yang ada dan fenomena, perumusan masalah, tujuan perancangan, kerangka perancangan serta penjelasan singkat tiap bab dari perancangan ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi dasar pemikiran landasan teori yang berhubungan dengan topik pembahasan dan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan perancangan.

### **BAB III DATA dan ANALISIS MASALAH**

Bab ini menguraikan dan mengemukakan data teori dan faktual. Hasil dari pengumpulan data-data yang telah dilakukan kemudian dibahas dan dianalisa menjadi konsep perancangan.

### **BAB IV KONSEP dan HASIL PERANCANGAN**

Bab ini menggambarkan bagaimana konsep perancangan, proses perancangan hingga hasil jadi perancangan, dimulai dari sketsa sampai penerapan desain akhir pada media.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan hasil analisis yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan ringkas dan padat atas perancangan yang dibuat.